

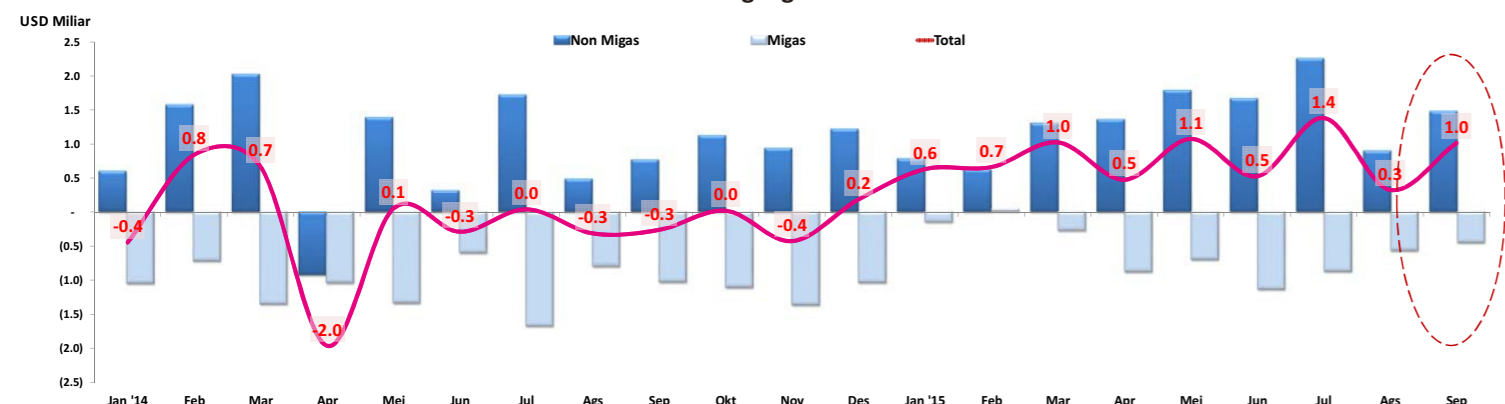
Surplus Perdagangan Non Migas Januari-September 2015 Mencapai USD 12,2 M



Jakarta, 1 Nopember 2015 – Neraca perdagangan bulan September 2015 masih membukukan surplus sebesar USD 1,0 miliar, ditopang oleh surplus non migas USD 1,5 miliar dan defisit migas USD 0,5 miliar. Capaian neraca perdagangan di bulan September semakin memperkuat optimisme untuk mencetak surplus neraca perdagangan di tahun 2015. Neraca perdagangan terus mengalami peningkatan surplus di tengah perlambatan

kinerja ekspor dan impor Indonesia. Sementara itu, surplus neraca perdagangan kumulatif selama Januari-September 2015 mencapai USD 7,1 miliar. Posisi ini jauh lebih baik dibandingkan neraca perdagangan periode yang sama tahun 2014 yang mengalami defisit USD 1,7 miliar. Surplus ini, terutama disumbang oleh surplus perdagangan non migas yang mencapai USD 12,2 miliar.

Grafik 1. Neraca Perdagangan Indonesia Bulanan



Sumber: BPS (diolah Puska Daglu, BP2KP)

Kinerja ekspor di bulan September 2015 sedikit melemah

Kinerja ekspor Indonesia pada bulan September 2015 sebesar USD 12,5 miliar, turun 1,6% dibandingkan Agustus 2015. Penurunan ini merupakan dampak dari masih belum pulihnya permintaan global yang diindikasikan dengan penurunan volume ekspor Indonesia sebesar 2,4% MoM. Secara kumulatif, nilai ekspor Januari-September 2015 mencapai USD 115,1 miliar, turun 13,3% YoY. (Tabel 1)

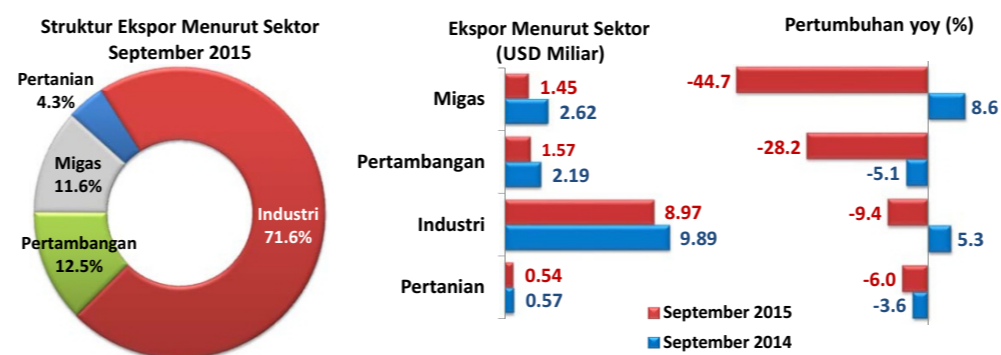
Tabel 1. Kinerja Ekspor Indonesia

| Uraian | Nilai Ekspor (USD Juta) | | | | | Growth Sep 2015 MoM (%) | Growth Jan-Sep 2015 YoY (%) |
|-----------------|-------------------------|----------|----------|--------------|--------------|-------------------------|-----------------------------|
| | Sep 2014 | Ags 2015 | Sep 2015 | Jan-Sep 2014 | Jan-Sep 2015 | | |
| Total | 15,275.8 | 12,726.8 | 12,528.9 | 132,706.2 | 115,073.4 | -1.55 | -13.29 |
| Migas | 2,622.6 | 1,530.9 | 1,451.3 | 23,402.2 | 14,373.6 | -5.20 | -38.58 |
| Minyak Mentah | 1,055.1 | 620.6 | 588.0 | 7,189.4 | 5,051.2 | -5.24 | -29.74 |
| Hasil Minyak | 307.4 | 141.8 | 107.7 | 2,800.6 | 1,493.6 | -24.05 | -46.67 |
| Gas | 1,260.1 | 768.5 | 755.6 | 13,412.2 | 7,828.8 | -1.69 | -41.63 |
| Nonmigas | 12,653.2 | 11,195.9 | 11,077.6 | 109,304.0 | 100,699.8 | -1.06 | -7.87 |

Sumber: BPS (diolah Puska Daglu, BP2KP)

Kinerja ekspor bulan September 2015 dibandingkan September 2014 menunjukkan terjadinya penurunan pada semua sektor. Penurunan tertinggi terjadi pada sektor migas dan pertambangan yang masing-masing mencapai -44,7% dan -28,2%. Sementara itu, penurunan ekspor sektor industri dan pertanian mencapai -9,4% dan -6,0% (Grafik 2). Namun demikian, secara kumulatif selama Januari-September 2015 kinerja ekspor sektor pertanian meningkat sebesar 0,7% dibandingkan periode yang sama tahun 2014, ditengah pelemahan sektor-sektor lainnya.

Grafik 2. Ekspor Indonesia Berdasarkan Sektor



Sumber: BPS (diolah Puska Daglu, BP2KP)

Penurunan ekspor non migas Indonesia bulan September 2015 terjadi di negara-negara tujuan utama yang meliputi Korea Selatan (turun 15,3% MoM), RRT (turun 5,4%), dan Amerika Serikat (turun 3,6%). Namun demikian, ekspor non migas ke beberapa negara masih mengalami peningkatan, antara lain Swiss (naik 78,6% MoM), Pakistan (18,4%), Australia (11,8%), Bangladesh (2,4%), Singapura (2,3%), dan Taiwan (1,5%).

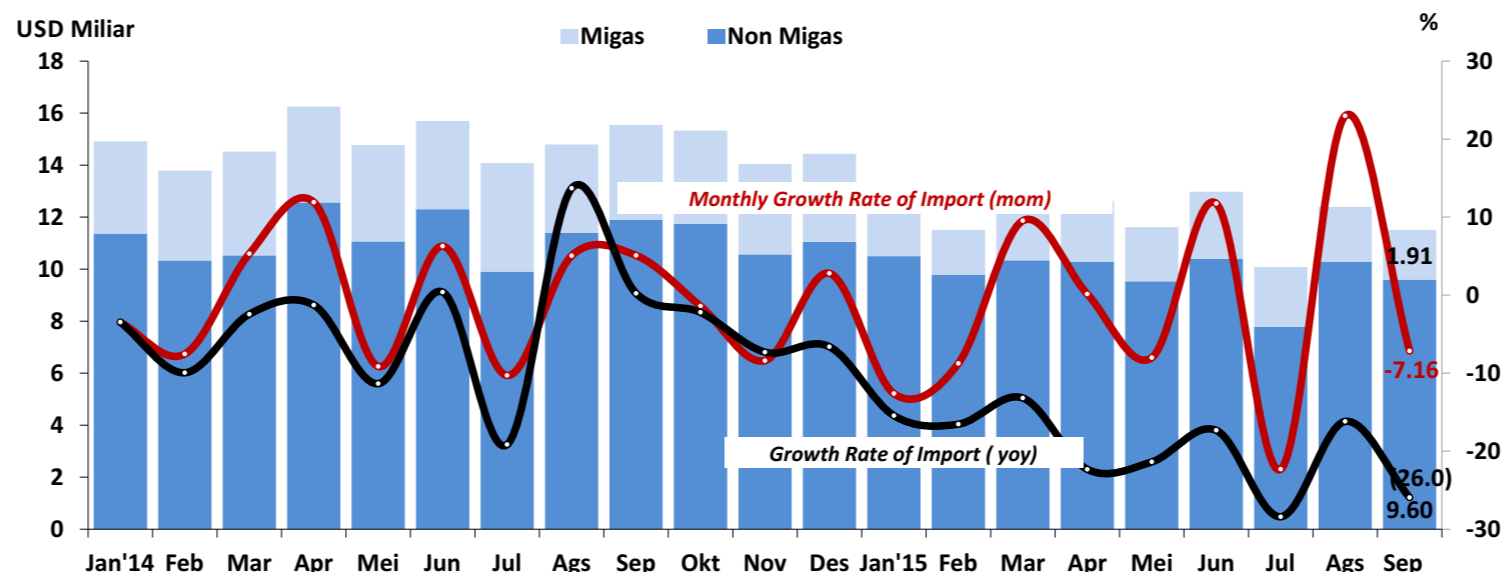
Sedangkan pada Januari-September 2015, penurunan ekspor terbesar terjadi ke pasar Hongkong (turun 26,3% YoY), RRT (21,2%),

dan Australia (17,1%). Sementara, ekspor ke Arab Saudi, Vietnam dan Filipina masing-masing meningkat 20,5% (YoY), 12,7%, dan 3,4%.

Sementara itu, komoditi ekspor nonmigas Indonesia pada bulan September yang mengalami penurunan adalah mesin-mesin/pesawat mekanik (turun 18,2% MoM), Karet dan Barang dari Karet (turun 10,9%), dan Kopi, teh, dan rempah (turun 15,8%). Sementara itu, produk yang masih prospektif ekspornya meliputi Perhiasan/Permata (naik 29,5% MoM), Benda-benda dari besi baja (17,0%) dan Kendaraan dan bagiannya (10,3%).

Nilai impor Barang Konsumsi pada September 2015 mengalami penurunan signifikan

Grafik 3. Impor Indonesia Bulanan



Sumber: BPS (diolah Puska Daglu, BP2KP)

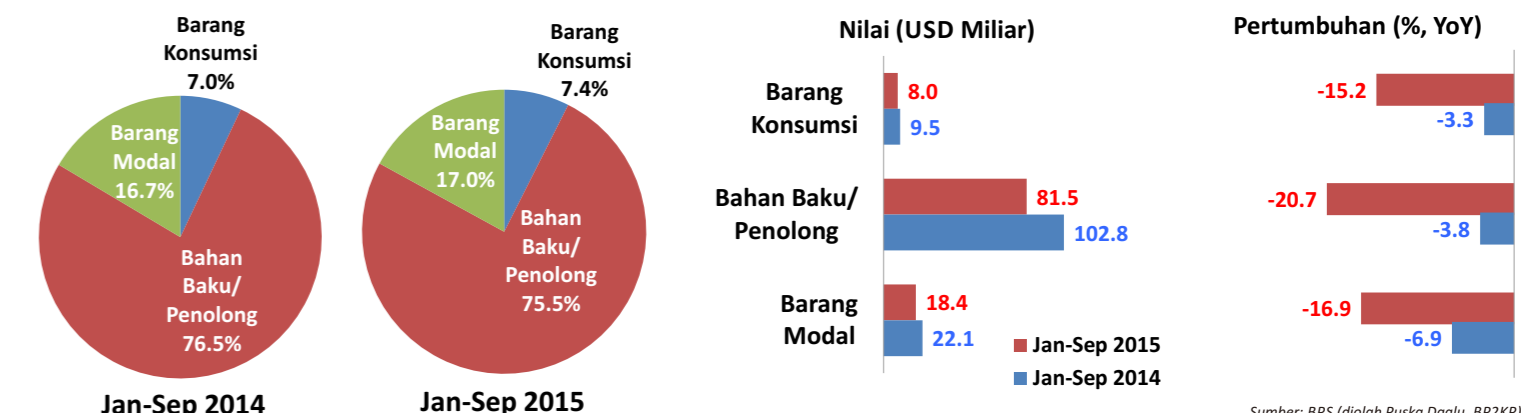
Secara total, kinerja impor bulan September 2015 mencapai USD 11,5 miliar, turun 7,2% dibandingkan bulan lalu (MoM) dan turun 26,0% dibandingkan dengan bulan yang sama tahun sebelumnya (YoY). Lebih detil tergambar bahwa kinerja impor terdiri atas impor non migas USD 9,6 miliar, turun 6,7% (MoM) dan turun 19,3% (YoY),

dan impor migas yang mencapai USD 1,9 miliar, turun 9,3% (MoM) dan turun 47,6% (YoY). Sedangkan impor periode Januari-September 2015 tercatat mencapai USD 107,9 miliar (turun 19,7% YoY), terdiri atas impor non migas sebesar USD 88,5 miliar (turun 12,6% YoY) dan impor migas sebesar USD 19,4 miliar (turun 41,2% YoY). (Grafik 3)

Nilai impor bulan September 2015 terdiri dari impor bahan baku/penolong sebesar USD 11,8 miliar, impor barang modal sebesar USD 2,6 miliar, dan barang konsumsi sebesar USD 1,2 miliar. Keseluruhan golongan barang impor tersebut mengalami penurunan, dengan penurunan terbesar terjadi pada impor barang konsumsi yaitu sebesar 23,9% MoM. Selama Januari-September 2015, impor masih tetap didominasi Bahan Baku/Penolong (75,5%) yang mengalami penurunan sebesar 20,7% (YoY). Bahan baku/penolong yang impornya turun signifikan antara lain: Besi dan Baja, Bahan Kimia Organik, serta Plastik dan Barang dari Plastik. Disisi lain, pangsa impor Barang Modal

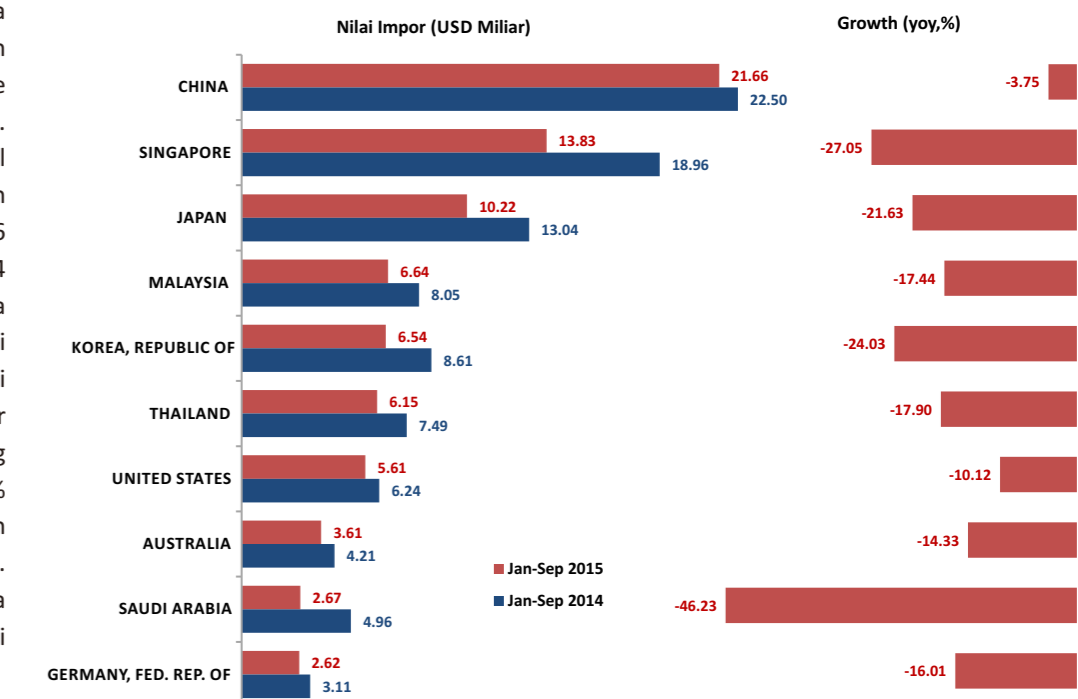
mengalami peningkatan di periode Januari-September 2015 menjadi 17,0%, namun nilainya turun 16,9% (YoY). Barang modal yang impornya turun signifikan antara lain: Mesin/Pesawat Mekanik; Mesin/Peralatan Listrik; dan Kendaraan Bermotor dan bagiannya. Sementara itu, Pangsa impor Barang Konsumsi di periode Januari-September 2015 naik menjadi 7,4%, namun nilainya mengalami penurunan sebesar 15,2% (YoY). Barang konsumsi yang impornya turun signifikan antara lain: Susu, telur, mentega; Sabun dan preparat pembersih, serta Pakaian Jadi bukan rajutan. (Grafik 4)

Grafik 4. Impor Indonesia Berdasarkan Golongan Penggunaan Barang



Sumber: BPS (diolah Puska Daglu, BP2KP)

Grafik 5. Impor Indonesia Berdasarkan Negara Asal Impor



Sumber: BPS (diolah Puska Daglu, BP2KP)

Pusat Kebijakan Perdagangan Luar Negeri
Badan Pengkajian & Pengembangan Kebijakan Perdagangan
Kementerian Perdagangan RI

Jl. M.I. Ridwan Rais No.5
Jakarta 10110
Gedung Utama Lt. 16
Telp. +62 21 2352 8683 Fax. +62 21 2352 8693

Email : puska.daglu@kemendag.go.id
Website : www.kemendag.go.id